

SAMBUTAN

BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Rasa puji dan syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT atas anugerah Nya kami dapat menyajikan informasi dalam PROFIL PELUANG INVESTASI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR yang memiliki potensi unggulan yang berbeda dari Kabupaten/Kota lain di Provinsi Jambi. Dengan adanya informasi serta dukungan sarana dan prasarana yang representatif, yang menjadikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai daerah yang tepat untuk tujuan investasi.

Besar harapan kami Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk kegiatan investasi yang tidak semata-mata hanya untuk kepentingan perusahaan (corporate), akan tetapi lebih bertujuan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan informasi PROFIL PELUANG INVESTASI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR menjelaskan tentang gambaran umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur, pertumbuhan investasi, infrastruktur serta peluang dan potensi investasi yang prospektif untuk dilakukan meliputi sektor perkebunan, perikanan dan

kelautan. Besar harapan kami para pelaku investasi dapat menjalin hubungan yang harmonis antara pemerintah dan masyarakat.

Akhir kata, semoga informasi PROFIL PELUANG INVESTASI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam rangka menyamakan pemahaman dan turut serta membangun Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Muara Sabak, 2020



VISI

- 1** **MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH YANG BERKUALITAS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN.**
- 2** **MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS AGRIBISNIS, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM), INVESTASI INDUSTRI, PARIWISATA DAN MARITIM.**
- 3** **MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENINGKATAN PENDIDIKAN, KESEHATAN, KESETARAAN GENDER BERBASIS IPTEK.**
- 4** **MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG AGAMIS DAN BERBUDAYA SERTA KEAMANAN DAERAH YANG KONDUSIF.**
- 5** **MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH DAN DESA YANG BAIK, BERSIH, TRANSPARAN DAN DEMOKRATIS.**

MISI

MEWUJUDKAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

MERAKYAT 2021

(MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT)



H. Romi Hariyanto, SE
Bupati Tanjung Jabung Timur

H. Robby Nahliyansyah
Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur

GAMBARAN UMUM WILAYAH

A. KONDISI FISIK

Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak pada $0^{\circ}53' - 1^{\circ}41'LS$ dan $103^{\circ}23' - 104^{\circ}31' BT$ dengan luas 5.445 Km^2 dengan ketinggian Ibukota - Ibukota Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur berkisar antara 1-5 mdpl. Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai luas wilayah 5.445 Km^2 , dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muara Jambi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Ibukota Muara Sabak terdiri dari 11 Kecamatan, 73 Desa dan 20 Kelurahan dengan luas wilayah 5.445 km^2 . Luas wilayah terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada di Kecamatan Sadu sebesar $1.821,2 \text{ km}^2$ atau sebesar 33,45 persen dari total luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, diikuti oleh Kecamatan Mendahara sebesar $911,15 \text{ km}^2$.

Secara geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di Pantai Timur Pulau Sumatera ini berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah hinterland segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura - Batam - Johor (SIBAJO). Wilayah perairan laut Kabupaten ini



merupakan Internasional (ALKI) dari utara ke selatan atau sebaiknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang.

B. IKLIM

Iklim merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh cukup besar terhadap berhasil tidaknya pembangunan pertanian maupun non pertanian. Kondisi iklim secara makro sangat sulit untuk dikendalikan karakteristiknya, karena dipengaruhi oleh letak geografis dan bentuk kawasan. Dalam hal ini kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi iklim setempat. Berdasarkan Zona Agroklimat B 1 dengan 8 bulan basah (bulan dengan curah hujan > 200 mm) dan 2 bulan kering (bulan dengan curah hujan < 100 mm) berturut-turut. Bulan basah terjadi pada bulan Oktober sampai April, sedangkan bulan kering terjadi mulai bulan Juni sampai Agustus.

Untuk semua wilayah di Kab Tanjung Jabung Timur, sepanjang tahun 2008 mempunyai curah hujan tahunan sekitar 2.000 – 3.000 mm, dimana 8 – 10 bulan basah, 2 – 4 bulan kering. Rata-rata curah hujan bulan basah 179 – 279 mm dan bulan kering 68 – 106 mm. Suhu udara rata-rata 25,90 C – 27,40 C, kelembaban udara 78% - 81% pada bulan Desember–Januari dan 73% pada bulan September. Seperti halnya daerah-daerah lain di Provinsi Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki iklim yang cukup baik serta curah hujan yang cukup tinggi. Tetapi bila musim panas tiba, Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk daerah yang rawan kebakaran. Hal ini disebabkan sebagian besar tanaman yang ada adalah tanaman sawit dan tanah gambut.

C. KETINGGIAN

Ketinggian suatu tempat dari permukaan laut dapat mempengaruhi sifat tumbuhnya suatu tanaman karena adanya perbedaan suhu yang disebabkan oleh ketinggian, dimana tiap naik 100 M maka suhu udara turun $0,6^{\circ}$ C. Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai ketinggian kurang lebih 0 – 100 M dari permukaan laut. Topografi daerah pada umumnya dataran rendah terdiri dari rawa/gambut dengan permukaan tanah banyak dialiri pasang surut air laut.

D. TOPOGRAFI

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebagian secara topografi, seluruh kawasan mempunyai kelerengan antara 0 – 3 % (datar). Kawasan ini dapat dikembangkan sebagai kawasan pertanian dengan syarat input drainase, yang berfungsi juga sebagai saluran irigasi karena adanya pengaruh arus pasang. Berdasarkan hasil studi serta pengukuran yang telah dilakukan sebelumnya, semua elevasi di daerah rawa-rawa sepanjang Sungai Batanghari dinyatakan dalam acuan ketinggian yang sama, yaitu dalam meter di atas Project Reference Level (M + PRL). Acuan ketinggian di kawasan perencanaan diambil dari ketinggian BM (Bench Mark) BK 63.

E. JENIS TANAH

Penyebaran tanah di kawasan Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara makro pada umumnya adalah tanah yang selalu dipengaruhi oleh air, yaitu tanah-tanah yang berumur muda dan tanah organik atau tanah gambut.

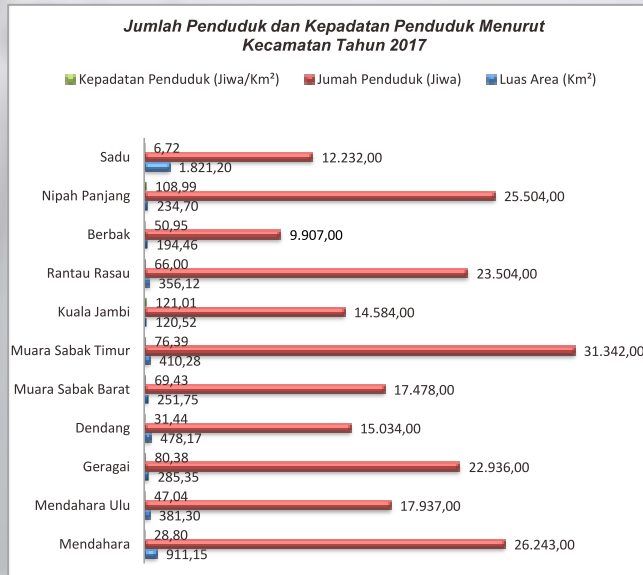
Beberapa jenis tanah yang terdapat di kawasan perencanaan menurut Pusat Penelitian Tanah (PPT) Bogor (1983), yaitu : Aluvial Tionik, Aluvial Gleik, Aluvial Humik, Organosol Fibrik, Organosol Saprik, Organosol Humik, dan Gleisol Humik.

F. LAHAN GAMBUT

Gambut terbentuk karena pengaruh iklim terutama curah hujan yang merata sepanjang tahun dan topografi yang tidak merata sehingga terbentuk daerah-daerah cekungan. Pada daerah cekungan dengan genangan air terdapat longgokan bahan organik. Hal ini disebabkan suasana yang langka oksigen menghambat oksidasi bahan organik oleh jasad renik, sehingga proses hancurnya jaringan tanaman berlangsung lebih lambat dari pada proses tertimbunnya, dengan demikian terbentuklah gambut, Sementara itu potensi gambut di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tersebar di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Mendahara dan Kecamatan Dendang. Dari hasil penyelidikan diketahui bahwa kandungan kalori gambut berkisar antara 4000-5500 kalori/gram dengan tebal maksimum berkisar antara 5-13 meter. Kandungan abu berkisar antara 2,13-4,19 persen, sedangkan kandungan sulfur berkisar antara 0,27-0,63 persen.

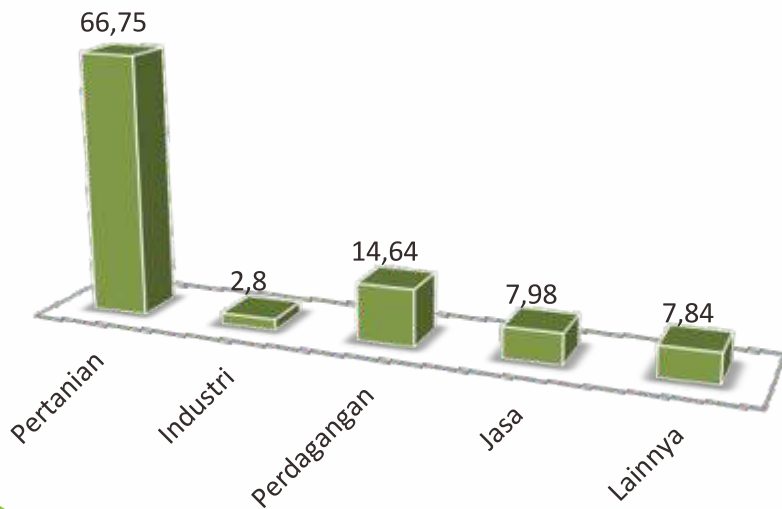
“ KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA ”

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 sebanyak 219.985 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 54.006 rumah tangga. Selama kurun 2010-2019 terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 0,72 % per tahun. Kepadatan penduduk pada tahun 2019 sebesar 40,40 jiwa/km². Hal ini berarti di Kabupaten Tanjung Jabung Timur setiap 1 km² terdapat hampir 40 jiwa.



Dari total angkatan kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur keadaan tahun 2019, sebesar 98,29 persen adalah penduduk bekerja dan sisanya sebesar 1,71 persen mencari pekerjaan/ pengangguran. Mayoritas penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur bekerja di sektor pertanian, atau sebesar 70,09 persen. Pencari kerja yang mendaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 terbanyak terjadi pada bulan Agustus, sebanyak 156 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha





INFRASTRUKTUR WILAYAH

A. Jalan Raya

Panjang jalan di Kabupaten Tanjung Timur tahun 2019 adalah 1.177,77 km. Dilihat dari kondisinya, sebagian besar kondisi baik sepanjang 528,46 kilo meter, diikuti jalan dengan kondisi sedang sepanjang 375,78. Panjang jalan di



Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebanyak 18,50 persen dari tahun 2018.



PANJANG JALAN KABUPATEN MENURUT KONDISI JALAN di Kabupaten Tanjung Jabung Tim



Kecamatan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Mendahara	9,70	64,32	64,44	1,32	139,78
Mendahara Ulu	13,88	77,05	86,63	10,81	188,37
Geragai	62,08	10,86	19,37	-	92,31
Dendang	35,70	16,94	18,70	5,61	76,95
Muara Sabak Barat	44,13	20,34	9,86	1,97	76,30
Muara Sabak Timur	35,79	7,07	9,09	13,90	65,82
Kuala Jambi	19,39	4,92	19,88	0,65	44,84
Rantau Rasau	145,40	45,58	63,14	15,89	270,01
Berbak	11,44	11,47	10,85	21,89	55,65
Nipah Panjang	24,86	19,15	13,86	4,31	62,18
Sadu	6,38	40,37	50,71	8,10	105,56
Jumlah	408,75	375,78	366,53	84,45	1.177,77



B.Dermaga

Sesuai dengan kondisi daerah yang memiliki ratusan sungai maka keberadaan dermaga-dermaga kecil baik yang dikelola masyarakat atau Pemerintah sangatlah menentukan denyut nadi perekonomian daerah. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki garis pantai sepanjang 191 km dan 7 alur sungai besar dengan panjang mencapai 2.055 km untuk akses transportasi air dimaksud telah dibangun 33 unit dermaga yang terdiri dari dermaga konstruksi besi sebanyak 17 unit, konstruksi beton sebanyak 10 unit dan dermaga konstruksi kayu sebanyak 6 unit.





JUMLAH DERMAGA MENURUT JENIS KONSTRUKSI DAN KECAMATAN Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kecamatan	Konstruksi			Jumlah
	Besi	Beton	Kayu	
Mendahara	4	3	-	6
Mendahara Ulu	3	-	-	3
Geragai	1	-	1	2
Dendang	-	2	-	2
Muara Sabak Barat	2	-	-	2
Muara Sabak Timur	2	-	-	2
Kuala Jambi	2	2	-	4
Rantau Rasau	1	-	3	4
Berbak	1	1	1	3
Nipah Panjang	1	2	-	3
Sadu	-	1	1	2
Jumlah	17	10	6	33

C. Pelabuhan Muara Sabak



Hasil Penelitian yang dilakukan beberapa lembaga Institut Teknologi Bandung, PT. Desrco Development Service dan Japan International Agency (JICA) menyebutkan pelabuhan Muara Sabak merupakan salah satu dari tujuh pelabuhan sungai di Indonesia yang memiliki prospek sangat menguntungkan. Pelabuhan Muara Sabak merupakan tempat yang efisien dibandingkan pelabuhan lain di Jambi sebagai

sarana distribusi barang sehingga berpeluang tumbuh untuk menjadi pelabuhan modern, secara administratif pelabuhan ini terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Muara Sabak sebagai Ibukota Kabupaten, pelabuhan Muara Sabak saat ini telah memiliki berbagai fasilitas, luas areal yang relatif besar yaitu 189 Ha dengan kedalaman alur pelayaran sampai dengan 4,5 LWS (*Lower Weter Sea*) di bawah permukaan laut kedalaman kolam pelabuhan 5 LWS-7 LWS, dermaga beton ukuran 50 m x 15 m, *trestel* (jembatan penghubung) beton ukuran 47 m x 8 m, *mooring dolphin* (sarana tambat kapal) dua buah, bolder enam buah, lapangan penumpukan seluas 2.337 M², instalasi pipa air yang siap operasi serta lampu dengan fasilitas cukup, Pelabuhan Muara Sabak dapat dilalui kapal barang dengan kapasitas rata-rata 14.000 GT (*gross ton*) bobot mati dengan panjang rata-rata 152 m dan muatan rata-rata 10.000 ton.



D. Jaringan Listrik dan Telekomunikasi



Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah dioperasikan gardu induk dengan kekuatan daya sebesar 30 Megawatt dalam rangka untuk memanfaatkan potensi gas telah diupayakan pembangunan *Compressed Natural Gas (CNG)*. Sejalan rencana pembangunan *Mobile Power Plant (MPP)* dengan kapasitas daya 100 Megawatt di dalam RPJMN 2015 - 2020 yang akan dibangun di lokasi CNG dan Gardu Induk. Dengan berfungsinya gardu induk CNG dan NPP nantinya akan memberikan kontribusi terhadap tambahan pasokan listrik sebesar 100 Megawatt sehingga diharapkan pasokan listrik ini dapat menyuplai kebutuhan listrik Provinsi Jambi dan daerah sekitar.

Untuk sarana tower/menara telekomunikasi, saat ini terdapat 44 menara telekomunikasi yang tersebar pada 11 Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

E. Sarana Perbankan

Lembaga keuangan merupakan infrastruktur yang diperlukan dalam pembangunan ekonomi suatu daerah, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur lembaga keuangan yang beroperasi adalah lembaga keuangan Pemerintah dan lembaga keuangan swasta yang sudah tersebar disetiap Kecamatan.



F. Sarana Kesehatan



Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 sebagai berikut : Rumah

Sakit sebanyak 1 unit, Puskesmas 17 unit dan Puskesmas Pembantu 59 unit. Secara umum,

jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 mengalami peningkatan,

kecuali jumlah dokter dan perawat yang mengalami


penurunan. Data jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: Tenaga Dokter sebanyak 33 orang, Perawat 288 orang dan Bidan : 346 orang.



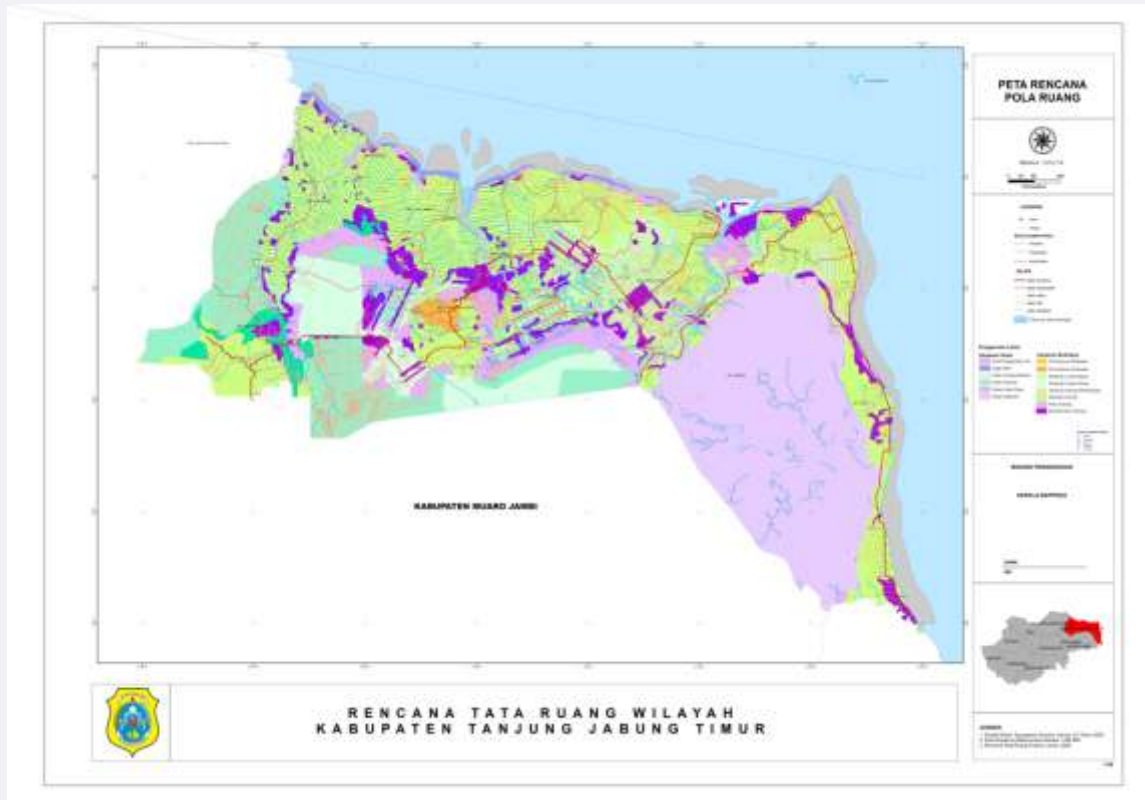


JUMLAH RUMAH SAKIT, PUSKESMAS DAN PUSKESMAS PEMBANTU
Di Kabupaten Tanjung Jabung Tim

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
Mendahara	-	2	7
Mendahara Ulu	-	1	4
Geragai	-	1	8
Dendang	-	1	5
Muara Sabak Barat	1	1	2
Muara Sabak Timur	-	3	5
Kuala Jambi	-	1	1
Rantau Rasau	-	1	8
Berbak	-	1	5
Nipah Panjang	-	2	7
Sadu	-	3	7
Jumlah	1	17	59



POLA RUANG WILAYAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR





Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011 – 2031 rencana pola ruang kawasan lindung di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dibedakan menjadi dua jenis skala fungsinya, yaitu kawasan lindung dan kawasan budi daya.


1) Kawasan Lindung

yaitu kawasan yang berfungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya binaan, nilai sejarah dan budi daya bangsa untuk kepentingan pembangunan yang berkelanjutan.


2) Kawasan Budi Daya

yaitu kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya binaan dan sumber daya manusia. Luas kawasan lindung gambut seluas lebih kurang 23.748 hektar terdapat di Kecamatan Geragai, Kecamatan Mendahara Ulu dan Kecamatan Dendang. Sedangkan kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya berupa kawasan resapan air dengan luas 138.242 hektar terdapat di Kecamatan Berbak dan Kecamatan Sadu.





No.	DATA LAHAN	JUMLAH (Ha)	%
I	KAWASAN HUTAN LINDUNG	203.921	37,45
	Suaka Alam Lahan Bakau Pantai Timur	3.932	1,93
	Taman Nasional Berbak	116.605	57,18
	Tahura	2.676	1,31
	Hutan Lindung Gambut	24.288	11,91
	Hutan Produksi Tetap	55.083	27,01
	Hutan Produksi yang dapat di Konversi	1.335	0,65
III	BUDIDAYA PERTANIAN & NON PERTANIAN	340.579	62,55
	JUMLAH	544.500	100,00



A.KAWASAN PERUNTUKAN PERTANIAN



Kawasan peruntukan pertanian meliputi kawasan pertanian tanaman pangan, kawasan hortikultura, kawasan perkebunan dan kawasan peternakan. Rencana kawasan pertanian pangan basah dengan luas ± 33.457 hektar dan ± 17.000 hektar diantaranya merupakan kawasan pertanian pangan berkelanjutan terdapat di Kecamatan Rantau Rasau, Kecamatan Berbak, Kecamatan Sadu, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Nipah Panjang.



Kawasan pertanian pangan kering dengan luas ± 6.700 hektar terdapat di Kecamatan Rantau Rasau, Kecamatan Berbak, Kecamatan Sadu, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Kuala Jambi dan Kecamatan Mendahara Ulu. Lahan pertanian tanaman pangan ditetapkan dengan luas ± 40.157 hektar dan kurang lebih 42 % diantaranya merupakan kawasan pertanian pangan berkelanjutan.

Kawasan hortikultura dengan luas ± 2.500 hektar meliputi :

1. Pengembangan sentra sayur-sayuran di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Berbak, Kecamatan Geragai, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Nipah Panjang, dan
2. Pengembangan sentra buah-buahan di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Mendahara, Kecamatan Geragai, Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Sadu.

B.KAWASAN PERUNTUKAN PERKEBUNAN



Areal tanaman tahunan merupakan areal pertanian dengan tanaman tahunan sebagai tanaman utama yang dikelola dengan penggunaan teknologi sederhana hingga teknologi tinggi dengan memperhatikan asas konservasi tanah dan air. Pada areal tanaman tahunan ini diutamakan tanaman buah-buahan, perkebunan besar dan perkebunan rakyat.

Kegiatan perkebunan yang berkembang tersebar diseluruh Kecamatan dengan berbagai jenis komoditi meliputi:

1. Pengembangan perkebunan kopi dengan luas \pm 3.269 hektar terdapat di Kecamatan Mendahara, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Sadu dan Kecamatan Rantau Rasau.



2. Pengembangan Perkebunan Karet dengan dengan luas \pm 7.562 hektar terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Rantau Rasau.

3. Pengembangan perkebunan coklat dengan luas \pm 340 hektar terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu dan Kecamatan Muara Sabak Barat.

4. Pengembangan perkebunan pinang dengan luas \pm 8.500 hektar terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Mendahara, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Sadu dan Kecamatan Rantau Rasau.



5. Pengembangan Perkebunan Lada dengan luas \pm 114 hektar terdapat di Mendahara Ulu, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang dan Kecamatan Rantau Rasau.

6. Pengembangan Perkebunan Kelapa Dalam dengan luas \pm 58.765 hektar terdapat di Mendahara Ulu, Kecamatan Mendahara, Kecamatan Muara Sabak

Barat, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Sadu dan Kecamatan Rantau Rasau.

7. Pengembangan perkebunan kelapa sawit dengan luas 22.044 hektar terdapat Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Mendahara, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Sadu dan Kecamatan Rantau Rasau.

C. KAWASAN PERUNTUKKAN PETERNAKAN



Kawasan peruntukan peternakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diarahkan pengembangan kawasan peternakan secara umum dengan jenis ternak berupa peternakan sapi, kambing, domba, ayam pedaging dan petelur serta peternakan itik terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Mendahara, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Sadu dan Kecamatan Rantau Rasau.



D. KAWASAN PERUNTUKAN PERIKANAN



Kawasan peruntukan perikanan yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi kawasan :

1. Kawasan peruntukan perikanan tangkap dengan komoditas ikan, kerang, udang, cumi-cumi dan kepiting terdapat di Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Sadu, Kecamatan Kuala Jambi dan Kecamatan Mendahara.

2. Kawasan peruntukan perikanan budidaya dapat dibagi dalam :

a) *Perikanan budidaya air tawar* terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Mendahara, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Sadu dan Kecamatan Rantau Rasau.

b) *Perikanan budidaya air payau* terdapat di Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Sadu dan Kecamatan Mendahara.

c) *Perikanan budi daya laut* terdapat di Kecamatan Nipah Panjang dengan komoditas udang dan ikan bandeng dan Kecamatan Sadu dengan komoditas udang, ikan belanak dan ikan kakap putih.

3. Kawasan pengolahan hasil perikanan terdapat di Kecamatan Sadu, Kecamatan Kuala Jambi dan Kecamatan Nipah Panjang

E. KAWASAN PERUNTUKAN PERTAMBANGAN

Kawasan peruntukan pertambangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi

1. Pertambangan mineral yang terdiri dari pertambangan batu andesit terdapat di Kecamatan Muara Sabak Barat. Pertambangan lempung terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Rantau Rasau dan Kecamatan Geragai dan pertambangan Kaolin terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu.

2. Pertambangan minyak dan gas bumi meliputi sumur pertambangan minyak dan

gas bumi terdapat di Kecamatan Geragai, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Mendahara dan Kecamatan Rantau Rasau. Untuk pengolahan hasil pertambangan minyak dan gas bumi terdapat di Kecamatan Geragai.

3. Pertambangan rakyat meliputi pasir sungai terdapat di Kecamatan Dendang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Rantau Rasau.



F. KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI

Pengembangan kawasan peruntukan industri di kabupaten Tanjung Jabung Timur diarahkan untuk industri pengelolaan potensi sumber daya alam untuk peningkatan nilai tambah dan produktivitas wilayah secara berkelanjutan, pengembangan kawasan industri diharapkan mampu menjadi stimulus percepatan perkembangan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat sekitar dan wilayah lebih luas dengan tetap memperhatikan upaya pencegahan fungsi lingkungan hidup.

Pengembangan kawasan industri terdiri dari kawasan industri besar, kecil dan menengah. Industri besar diarahkan pengembangannya di Kecamatan Sadu. Kawasan industri Kecil dan Menengah meliputi pengembangan industri pengolahan makanan terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Mendahara, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Rantau Rasau.

G. KAWASAN PERUNTUKAN PARIWISATA

Kawasan peruntukan pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikelompokkan atas empat kawasan wisata yaitu kawasan wisata alam, kawasan wisata religi, kawasan wisata buatan dan kawasan wisata budaya

1. Kawasan wisata alam meliputi
 - a) Kawasan wisata air panas di Kecamatan Geragai.
 - b) Cagar alam hutan bakau terdapat di Kecamatan Nipah Panjang dan Kecamatan Muara Sabak Timur.
 - c) Kawasan wisata peternakan buaya di Kecamatan Dendang dan Kecamatan Sadu.
 - d) Kawasan pesisir pantai di Kecamatan Sadu, dan
 - e) Kawasan Taman Nasional Berbak di Kecamatan Berbak dan Kecamatan Sadu.
2. Kawasan wisata religi meliputi
 - a) Makam Rangkayo Pingai dan Makam Rangkayo Hitam di Kecamatan Berbak.
 - b) Makam Naga Ukir di Kecamatan Muara Sabak Barat.
 - c) Makam Syekh Johor di Kecamatan Kuala Jambi, dan
 - d) Makam Siti Hawa di Kecamatan Rantau Rasau.
3. Kawasan wisata buatan meliputi :
 - a) Kawasan koridor jembatan Muara Sabak di Kecamatan Muara Sabak Timur.
 - b) Kawasan Perkantoran di Kecamatan Muara Sabak Barat.
2. Kawasan wisata budaya terletak di Kecamatan Sadu dan Kecamatan Nipah panjang.
3. Kawasan Agrowisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) di Kecamatan Geragai



POTENSI UNGGULAN DAERAH

Sumber daya alam yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur antara lain berupa bahan tambang, perikanan dan kelautan, pertanian, perkebunan dan peternakan. Dari 544.500 hektar luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur 62,55

A. SEKTOR PERTANIAN

1) Padi

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur, luas panen padi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 seluas 20.593 hektar dengan total produksi padi sebesar 86.337 ton, sehingga produktivitasnya sebesar 41,93 kuintal per hektar.



LUAS TANAM, LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI MENURUT KECAMATAN di Kabupaten Tanjung Jabung Tim

Kecamatan	Sisa Tanaman Tahun Lalu	Luas Tanaman Tahun Ini	Luas Panen
Mendahara	-	-	-
Mendahara Ulu	18	22,8	29
Geragai	55	511,9	573
Dendang	1.959	4.268,0	3.741
Muara Sabak Barat	324	620,8	641
Muara Sabak Timur	2.828	3.968,1	3.839
Kuala Jambi	-	-	-
Rantau Rasau	-	3.244	3.189
Berbak	1.838	6.372	3.746
Nipah Panjang	2.355	4.847	4.603
Sadu	51	183,8	223
Jumlah	9.428	24.039,4	20.593

2) Jagung

Luas panen komoditi jagung pada tahun 2019 seluas 1.839 Ha dengan produksi sebesar 13.108 ton dengan produktivitas sebesar 71,28 Kwintal/Hektar.

LUAS TANAM, LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG

menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung

Kecamatan	Sisa Tanaman Tahun Lalu	Luas Tanaman Tahun Ini	Luas Panen
Mendahara	42	3,0	25
Mendahara Ulu	93	53,0	11
Geragai	318	103,7	92
Dendang	1.155	412,1	433
Muara Sabak Barat	667	160,0	135
Muara Sabak Timur	83	24	19
Kuala Jambi	91	54,0	4
Rantau Rasau	292	91,9	91
Berbak	1.040	328,1	329
Nipah Panjang	1.716	558,0	581
Sadu	438	112,9	119
Jumlah	5.935	1.900,7	1.839



3) Kedelai

LUAS TANAM, LUAS PANEN DAN PRODUKSI KEDELAI

menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung

Kecamatan	Sisa Tanaman Tahun Lalu	Luas Tanaman Tahun Ini	Luas Panen
Mendahara	-	-	-
Mendahara Ulu	-	-	-
Geragai	10	-	6
Dendang	481	210	210
Muara Sabak Barat	-	-	-
Muara Sabak Timur	-	-	-
Kuala Jambi	5	-	5
Rantau Rasau	1.070	359	298
Berbak	1.647	528	528
Nipah Panjang	12	3	6
Sadu	-	-	-
Jumlah	3.225	1.100	1.053

Luas panen komoditi kedelai pada tahun 2019 seluas 1.053 Ha dengan produksi sebesar 1.413 ton atau dengan produktivitas sebesar 13,58 Kwintal/Hektar.



B. SEKTOR PERKEBUNAN

Sektor perkebunan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih didominasi oleh perkebunan kelapa dalam dan kelapa sawit. Komoditas perkebunan yang perlu untuk didukung pengembangannya guna ditawarkan kepada investor baik berupa perluasan penanaman komoditas bentuk pengolahan guna peningkatan nilai jual, antara lain komoditas pinang, kepala sawit, karet, kelapa dalam, kopi, lada dan kelapa hibrida

LUAS TANAMAN, PRODUKSI, RATA-RATA PRODUKSI DAN JUMLAH PETANI

Tanaman Perkebunan di Kabupaten Tanjung Jabung

Jenis Tanaman	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)	Jumlah Petani
Kelapa Dalam	58.521	51.398	1.156	22.743
Kelapa Sawit	33.872	47.806	2.039	11.609
Pinang	9.095	3.207	478	8.793
Karet	7.768	3.647	945	5.283
Kopi	3.323	1.237	543	2.534

1. KELAPA DALAM

Pada umumnya perkebunan rakyat dengan jenis tanaman terbanyak dan terluas adalah kelapa dalam dengan luas tanaman pada tahun 2019 seluas 58.521 Ha. dengan produksi sebesar 51.398 ton. Komoditi kelapa dalam ini diperdagangkan dalam bentuk kelapa bulat dan kopra yang merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa, bungkil, sabun dan margarin. Kesesuaian tanaman perkebunan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur relatif lebih baik dibandingkan dengan daerah lain di Provinsi Jambi yang ditunjukkan dengan produktivitas yang lebih besar. Dengan demikian berdasarkan kriteria potensi produksi tersebut maka komoditi perkebunan yang diprioritaskan untuk dikembangkan adalah kelapa dalam.

LUAS TANAMAN, PRODUKSI, DAN JUMLAH PETANI KELAPA DALAM menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung

Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
Mendahara	21.604	18.059	7.504
Mendahara Ulu	751	542	431
Geragai	4.560	3.938	2.110
Dendang	435	453	197
Muara Sabak Barat	629	461	1.130
Muara Sabak Timur	9.417	9.259	2.992
Kuala Jambi	7.283	5.701	2.410
Rantau Rasau	954	790	1.265
Berbak	146	169	534
Nipah Panjang	7.246	6.937	1.542
Sadu	5.496	5.089	2.628



2. KELAPA SAWIT



Berpedoman pada ketersediaan potensi sumber daya alam, arah kebijakan daerah daya dukung berinvestasi dan kecenderungan pasar komoditi perkebunan, maka ketersediaan peluang investasi pembangunan dan pengembangan Pabrik Minyak Kelapa Sawit di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dinilai sebagai investasi yang memiliki peluang besar. Komoditi perkebunan yang sesuai untuk dikembangkan dan dapat dijadikan andalan ekonomi adalah kelapa sawit dimana jenis tanaman perkebunan dengan luas tanaman 33.872 Ha,

dengan produksi pada tahun 2019 sebesar 47.806 ton.

Komoditi kelapa sawit sudah dikembangkan cukup luas terutama melalui pola perkebunan besar baik perusahaan perkebunan pemerintah maupun swasta. Dengan manajemen dan kelembagaan yang memadai maka untuk komoditi kelapa sawit lebih dikembangkan pada daerah selatan dan barat (hulu) Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

LUAS TANAMAN, PRODUKSI, DAN JUMLAH PETANI KELAPA SAWIT

menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung

Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
Mendahara	2.075	2.375	1.215
Mendahara Ulu	12.400	20.389	2.380
Geragai	4.405	4.935	1.504
Dendang	5.597	9.839	1.356
Muara Sabak Barat	1.289	953	852
Muara Sabak Timur	1.575	1.716	716
Kuala Jambi	42	68	18
Rantau Rasau	3.083	4.425	1.911
Berbak	829	738	397
Nipah Panjang	1.305	941	698
Sadu	1.272	1.120	562



3. KOMODITAS PINANG

LUAS TANAMAN, PRODUKSI, DAN JUMLAH PETANI PINANG menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabu

Pinang merupakan komoditi ekspor andalan dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tanaman ini merupakan tanaman substitusi selain kelapa dalam yang menunjang perekonomian masyarakat. Tanaman ini dijumpai hampir diseluruh wilayah dan dikembangkan hingga skala besar. Total luas lahan yang dimanfaatkan untuk fungsi perkebunan pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 adalah sekitar 9.095 Ha, dengan komposisi 1.972 Ha belum menghasilkan, 6.716 Ha sudah menghasilkan, dan 407 Ha merupakan tanaman tua/rusak. Produksi rata-rata komoditi pinang adalah sebesar 478 Kg/Ha, yang dilakukan oleh sebanyak 8.793 petani/pelaku usaha.

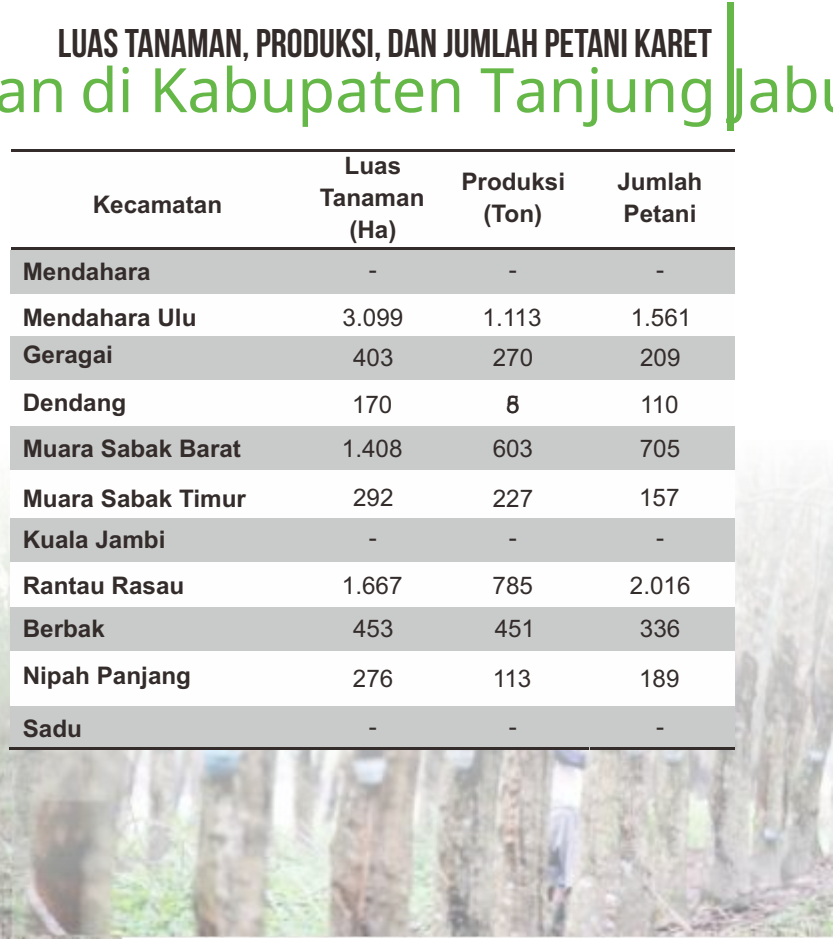
Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
Mendahara	2796	1.159	2.528
Mendahara Ulu	605	167	556
Geragai	264	60	358
Dendang	177	48	781
Muara Sabak Barat	799	267	597
Muara Sabak Timur	2.599	815	1.448
Kuala Jambi	783	5.701	2.410
Rantau Rasau	194	51	487
Berbak	116	29	567
Nipah Panjang	380	247	265
Sadu	382	102	370

4. KARET

LUAS TANAMAN, PRODUKSI, DAN JUMLAH PETANI KARET menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabu

Perkebunan karet di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 7.768 Ha sedangkan produksi dari karet sebesar 3.647 ton pada tahun 2019. Komoditi karet rakyat pada saat ini dikembangkan oleh masyarakat secara pribadi. Kondisi tanaman komoditi karet perlu untuk dilakukan peremajaan dengan menggunakan bibit unggul dan sistem pengolaan secara corporate dengan membentuk kelompok hamparan. Perbaikan sistem usaha dan manajemen budidaya dalam pengembangan karet juga perlu di sertai dengan sistem pengolaan hasilnya. Bentuk pengolaan hasil yang dapat dilakukan oleh petani adalah agroindustri, yaitu pengolahan hasil produksi sebagai bahan baku industri lanjutan.

Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
Mendahara	-	-	-
Mendahara Ulu	3.099	1.113	1.561
Geragai	403	270	209
Dendang	170	8	110
Muara Sabak Barat	1.408	603	705
Muara Sabak Timur	292	227	157
Kuala Jambi	-	-	-
Rantau Rasau	1.667	785	2.016
Berbak	453	451	336
Nipah Panjang	276	113	189
Sadu	-	-	-



5. KOPI

LUAS TANAMAN, PRODUKSI, DAN JUMLAH PETANI KOPI menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabu

Kontribusi produksi kopi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan luas tanaman 3.323 Ha dan dengan produksi sebesar 1.237 ton pada tahun 2019

Permasalahan dari komoditas kopi ini adalah masih terbatasnya industri pengolahan biji kopi bahkan tidak sedikit biji kopi diolah di luar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
Mendahara	2.044	823	1.372
Mendahara Ulu	130	72	44
Geragai	34	7	31
Dendang	29	7	36
Muara Sabak Barat	84	36	158
Muara Sabak Timur	459	152	322
Kuala Jambi	391	78	392
Rantau Rasau	48	8	81
Berbak	3	3	6
Nipah Panjang	59	32	60
Sadu	42	19	32

C. SEKTOR PETERNAKAN

Pada dasarnya Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki potensi yang cukup tinggi untuk pengembangan peternakan terutama sumber daya lahan sebagai basis ekologis. Sektor peternakan merupakan salah satu bidang pengembangan yang cukup prospektif untuk dikembangkan ternak besar seperti sapi dan kerbau yang dipelihara dan dibudidayakan untuk kepentingan pasar domestik khususnya untuk Kota Batam, Kepulauan Riau dan Kota Jambi. Alam yang dimiliki Kabupaten Tanjung Jabung Timur memberi potensi wilayah untuk dapat berkembang sebagai pusat pengembangan peternakan khususnya ternak besar.

Jenis ternak besar, potensi ternak kecil yang umumnya diusahakan oleh penduduk yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah kambing dan domba. Selain itu, jenis unggas yang dipelihara masyarakat berupa itik, ayam buras, ayam pedaging dan ayam petelur.



POPULASI TERNAK BESAR DAN TERNAK KECIL

menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba
Mendahara	55	-	1.892	-
Mendahara Ulu	891	13	2.104	12
Geragai	4.188	4	3.385	-
Dendang	2.378	-	6.606	-
Muara Sabak Barat	2.176	43	2.623	2
Muara Sabak Timur	411	-	8.037	9
Kuala Jambi	109	-	1.750	-
Rantau Rasau	4.892	17	5.454	11
Berbak	2.379	-	4.726	13
Nipah Panjang	1.293	-	3.402	1
Sadu	772	-	1.951	-

POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN

Kecamatan	Itik	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur
Mendahara	3.047	621.311	-	-
Mendahara Ulu	1.833	28.327	2.790	-
Geragai	1.910	728.750	-	-
Dendang	1.956	4.216	-	-
Muara Sabak Barat	2.340	772.743	22.785	172.209
Muara Sabak Timur	1.705	767.825	-	-
Kuala Jambi	890	158.230	-	-
Rantau Rasau	1.032	693.910	-	-
Berbak	4.355	10.009	-	-
Nipah Panjang	6.213	1.577	10.556	-
Sadu	6.791	10.468	-	-

D. SEKTOR PERIKANAN



Sebagai daerah yang memiliki wilayah dataran, laut dan pantai. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar baik untuk usaha penangkapan maupun budidaya perikanan, hal tersebut Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan satu dari dua Kabupaten di Provinsi Jambi yang memiliki wilayah laut dengan letak wilayah geografisnya yang sangat strategis yang berdekatan dengan kawasan Sijori (Singapura - Johor - Riau) dan kawasan Sibajo (Singapura - Batam - Johor). Daerah tangkapan ikan relatif luas mencakup kawasan Laut Cina Selatan dan perairan umum, rawa dan daerah pasang surut.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi sumber daya alam pada sektor kelautan dan perikanan yang cukup besar, dengan panjang garis pantai 191 Km yang membentang dari perbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan perbatasan Provinsi Sumatra Selatan yang mempunyai potensi perikanan tangkap laut dengan luas areal 77.752 hektar. Berdasarkan produksi ikan menurut sub sektor Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, hasil perikanan tangkap yang terdiri



perikanan laut produksinya mencapai 23.491 ton, perairan umum mencapai 130,86 ton, serta hasil budidaya perikanan mencapai 120,4 ton. Dari berbagai jenis perairan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini dengan produksi terbesar untuk perairan laut terdapat di Kecamatan Mendahara, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Sadu, Kecamatan Kuala Jambi dan Kecamatan Muara Sabak Timur.

Secara umum perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikelompokkan menjadi dua yaitu perikanan laut dan darat, pengembangan sentra perikanan darat (perikanan budidaya dan tambak) pada dasarnya memanfaatkan aliran sungai yang ada seperti Sungai Pemusiran, Sungai Sadu, Sungai Simpang Jelita dan Sungai Simpang Datuk yang mana pengembangan sentra perikanan dapat berupa kolam dan tambak terletak di Kecamatan Sadu, Nipah Panjang, Berbak, Rantau Rasau, dan Kecamatan Muara Sabak Timur dengan areal potensi perikanan keseluruhan sebesar 14.000 Ha.

E. SEKTOR PERTAMBANGAN

Potensi pertambangan khususnya minyak dan gas bumi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah tereksploitasi dan perannya terhadap pendapatan daerah menunjukkan peran yang signifikan. Sampai saat ini subsektor pertambangan yang telah tereksploitasi dengan baik hanya minyak dan gas bumi. Walau banyak ditemukan ragam potensi tambang lain berupa potensi sumberdaya alam seperti Gambut, Andesit, Pasir Pantai, Pasir Sungai, Kaolin, Tanah Liat, Pasir Kuarsa



pengelolaannya masih dikerjakan oleh industri rumah tangga.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki kandungan minyak bumi dan gas yang cukup besar. Pada saat ini ada 2 perusahaan asing yang beroperasi yaitu Petronas dari Malaysia Petro China. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki cadangan minyak bumi kurang lebih 250 juta barrel sedangkan gas alam cair potensinya 2 sebanyak *Milyard Feet Cubic Gas* sebagai potensi sumber daya hayati. Selain minyak gas dan bumi bahan galian tambang potensial untuk dikembangkan lainnya diantaranya yaitu Gambut, Andesit, Pasir Pantai, Pasir Sungai, Kaolin, Tanah Liat, Granit Putih, dan Pasir Kuarsa.



- 1) Bahan galian andesit yang dapat dimanfaatkan untuk batu dinding atau batu ukiran terdapat di Kecamatan Muara Sabak Barat (Kelurahan Parit Culum) dengan deposit mencapai kurang lebih $320.460.000 \text{ m}^3$.
- 2) Pasir Pantai banyak terdapat disepanjang pantai barat di Desa Baku Tuo Kecamatan Sadu, volume cadangan sekitar $51.750.000 \text{ m}^3$
- 3) Jumlah volume cadangan tereka tanah liat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sekitar $65.916.000 \text{ m}^3$ yang tersebar di Kecamatan Berbak, Kecamatan Rantau Rasau, Kecamatan Dendang dan Kecamatan Mendahara.
- 4) Jumlah volume cadangan Pasir Sungai tereka yang tersebar di sepanjang tepi sungai Berbak Kecamatan Rantau Rasau dengan volume sekitar $11.695.299 \text{ m}^3$.
- 5) Jumlah volume cadangan tereka Kaolin sekitar 629.500 m^3 yang tersebar di Kecamatan Rantau Rasau, Kecamatan Nipah Panjang dan Kecamatan Mendahara Ulu.

F. SEKTOR PARIWISATA

Untuk menunjang kegiatan sektor pariwisata, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tersedia fasilitas hotel sebanyak 5 buah. Semua hotel tersebut tergolong hotel non berbintang atau melati. Pada tahun 2017 total seluruh kamar tersedia 77 kamar dengan jumlah tempat tidur sebanyak 76 buah.

NAMA HOTEL, BANYAK KAMAR DAN TEMPAT TIDUR

di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020

Nama Hotel	Alamat	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
Sinar Wajo	Jl. Ancol Nipah Panjang II	13	13
Kita Bersama	Jl. Segara Nipah Panjang II	18	15
Aulia	Jl. Kapten Dirham Simp. Polres	17	16
Putri	Jl. Imam Bonjol Talang Babat	13	13
Ratu Masita	Jl. Imam Bonjol Talang Babat	16	19

Nilai sosial budaya yang berkembang dalam tatanan kehidupan masyarakat lokal merupakan aset pembangunan yang sangat tinggi nilainya, sedang atraksi budaya dan objek wisata merupakan modal dasar untuk pengembangan perekonomian kerakyatan dimasa mendatang, setelah pertanian, industri, dan keuangan, maka pariwisata merupakan sektor unggulan yang harus terus dikembangkan.

1) Taman Nasional Berbak

Taman Nasional Berbak merupakan kawasan konservasi lahan basah terluas di Asia Tenggara. Taman Nasional ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 285/kpts-II/1992 tanggal 26 Februari 1992 dengan luas 162.700 Ha. Taman Nasional Berbak mempunyai ekosistem yang masih asli serta keunikan ekosistem lahan basahnya yang merupakan satu kesatuan ekosistem hutan rawa gambut dengan luas dua pertiga bagian dan hutan rawa air tawar yang sepertiga bagian serta adanya kawasan pantai yang merupakan kawasan persinggahan burung-burung migran.



Sebagai kawasan konservasi lahan basah yang masih asli dan unit serta kepentingannya bagi dunia internasional, maka melalui Keppres No. 48 tahun 1991, kawasan ini dimasukkan ke dalam Kawasan Konvensi Ramsar yaitu perlindungan lahan secara Internasional. Taman Nasional Berbak secara geografis terletak diantara 104



Taman Nasional Berbak terletak di pesisir pantai timur Jambi tepatnya di Kecamatan Nipah Panjang, Rantau Rasau & Sadu, berjarak 69 km dari Kota Jambi dengan menelusuri Sungai Batanghari ke arah muara selama 3 jam . TNB ini mempunyai kondisi topografi yang relatif datar dengan ketinggian hanya mencapai 12,5 meter diatas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Taman Nasional Berbak sebagai kawasan dengan ekosistem lahan basah rawa-rawa mempunyai ciri-ciri khusus yang ditandai dengan jenis-jenis vegetasi yang tahan dengan genangan air perakaran dengan banir (akar papan) yang tinggi dan kokoh serta akar-akar nafas menjadi pemandangan sendiri.

Di kanan kiri sepanjang sungai akan banyak kita jumpai jenis vegetasi Rasau, Bakung dan rumput-rumputan. Selain itu daerah yang dipengaruhi oleh air asin awalnya selalu dimulai dengan pohon nipah (*Nypha*). Di kawasan Taman Nasional Berbak terdapat 10 jenis pandan dari keluarga *Pandanaceae* bahkan lebih dari 27 jenis palem dari keluarga *Aracaceae* menjadikan TNB sebagai kawasan dengan jenis palem terbanyak di Indonesia. Jenis palem yang termasuk ke dalam tanaman hias langka adalah jenis palem berdaun payung (*Johannesteijsmannia altifron*). Tumbuhan endemik Berbak yaitu *Lepidonia kingi larontaceae* yang berbunga besar berwarna merah/ungu.

Jenis pepohonan besar diantaranya Ramin (*Gonystilus bancanus*), Jelutung (*Dyera costulata*), Durian (*Durio carinatus*), Pulai serta dari keluarga *Dipterocarpaceae*. Jenis-jenis anggrek hutan masih banyak yang belum terungkapkannya diantaranya adalah anggrek harimau yang hanya berbunga sepuluh tahun sekali.

Beberapa jenis primata seperti Beruk (*Macaca nemestrina*), Kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Surih (*Presbitis critata*) dan Siamang (*Syphalagus syndactylus*). Kehidupan liar di air diantaranya dari jenis reptilia yaitu buaya muara (*Crocodylus porosus*), buaya air Tawar/Sinyulong (*Tomintoma schegelii*), kura-kura gading (*Orlita borneisnsis*), labi-labi serta beberapa jenis mamalia yang terdapat di kawasan ini diantaranya

2) Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur

Kawasan ini terletak di Desa Air Hitam Laut Kecamatan Sadu dengan luas ± 6.500 ha yang memiliki keanekaragaman flora & fauna serta keindahan panorama. Kawasan ini merupakan kawasan obyek penelitian ekosistem hutan mangrove, habitat burung-burung air & burung migran, serta pengamatan satwa lainnya terutama di Desa Remao Bako tuo dan Desa Sungai Cemara.

Kecamatan Sadu yang berperan sebagai pintu masuk ke Kawasan hutan lindung ekosistem hutan mangrove yang merupakan Taman Nasional Rawa Gambut terbesar di dunia. Selain itu di kawasan ini terdapat objek wisata di Desa Malaka yang merupakan habitat alami beberapa jenis budaya dan binatang buas lainnya.

3) Makam Orang Kayo Hitam

Orang Kayo Pingai adalah kakak dari Orang Kayo Hitam, salah seorang putra dari Ahmad Barus dan Putri Mayang yang bergelar Datuk Paduko Berhalo yang wafat akhir abad ke-15. Pada masa inilah agama Islam masuk ke daerah Jambi kemudian memimpin Kerajaan Melayu Jambi.

Orang Kayo Hitam terkenal akan kesaktiannya. Makam leluhur Kerajaan Melayu Jambi berukuran panjang 4,8 m dan lokasinya yang berada di Desa Simpang, Kecamatan Berbak, berjarak sekitar 50 km dari Kota Jambi.

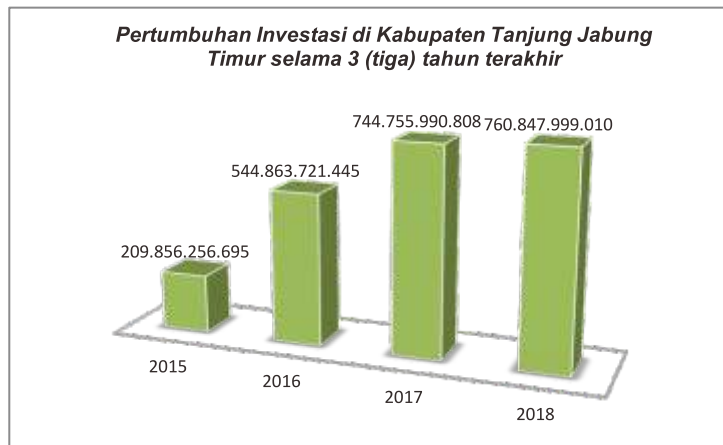
4) Sumber Mata Air Panas

Salah satu objek wisata alam berupa air panas yang mengandung belerang ditemukan di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai. Sumber air panas ini ditemukan warga pada tahun 80-an dengan suhu di atas 37°C, bahkan ada yang mencapai titik didih. Potensi sumber air panas ini masih belum digarap dengan baik sehingga masih perlu sentuhan dan sarana pendukung lainnya berupa akses jalan dan jembatan. Panorama alam di sekitar lokasi air panas masih asri dengan rimbunan pohon. Pemerintah Kabupaten akan segera melokalisir sumber air panas ini agar tidak tercemar tentunya akan menjadi indikator yang positif bagi pengembangan aset wisata di masa yang akan datang.

PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

A. PERTUMBUHAN INVESTASI

Investasi merupakan salah satu unsur penggerak ekonomi. Investasi memiliki *multiplier effect* terhadap pembangunan di berbagai sektor, oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selalu membuka peluang seluas-luasnya bagi investor yang ingin melakukan kegiatan investasi dengan memberikan kemudahan dan kepastian dalam pelayanan perizinan, informasi peluang investasi, menciptakan iklim yang kondusif untuk investasi seperti penyusunan kawasan - kawasan untuk kegiatan investasi yang dilengkapi dengan kajian-kajian kelayakan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



B. PERIZINAN

Ruang lingkup penyelenggaraan kegiatan pelayanan perizinan Terpadu melayani sebanyak jenis perizinan terdiri dari :

- 1) Pendaftaran Penanaman Modal Dalam Negeri
- 2) Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri

- 3) Izin Usaha Mendirikan Bangunan Rumah dengan Luas lebih dari 150 Meter² dan Bangunan Bukan Rumah
- 4) Izin Mendirikan Bangunan Menara Telekomunikasi
- 5) Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan
- 6) Surat Izin Tempat Usaha dengan Luas Lebih dari 150 Meter²
- 7) Surat Izin Tempat Usaha Perdagangan Kecil, Menengah dan Besar
- 8) Tanda Daftar Perusahaan untuk Usaha Kecil, Menengah dan Besar dan/atau Tempat Usaha dengan Luas Lebih dari 150 Meter²
- 9) Tanda Daftar Gudang untuk Usaha Kecil, Menengah dan Besar dan/atau Tempat Usaha dengan Luas Lebih dari 150 Meter²
- 10) Surat Tanda Pendaftaran Waralaba
- 11) Izin Usaha Industri Kecil
- 12) Izin Usaha Industri Menengah
- 13) Izin Perluasan Industri
- 14) Tanda Daftar Industri
- 15) Izin Reklame nonMikro
- 16) Izin Penelitian
- 17) Izin Usaha Jasa Konstruksi
- 18) Tanda Daftar Usaha Orang Perseorangan Jasa Konstruksi



- 19) Persetujuan ANDAL LALIN untuk Jalan Kabupaten
- 20) Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek
- 21) Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang tidak dalam Trayek
- 22) Izin Usaha Angkutan Sungai
- 23) Izin Usaha Perkebunan untuk Budidaya
- 24) Izin Usaha Perkebunan untuk Pengolahan
- 25) Izin Usaha Perkebunan
- 26) Izin Usaha Tanaman Pangan Proses Produksi
- 27) Izin Usaha Tanaman Pangan Penanganan Pasca Panen
- 28) Izin Usaha Budidaya Tanaman Pangan
- 29) Izin Usaha Budidaya Hortikultura
- 30) Izin Usaha Peternakan
- 31) Izin Usaha Depo/Petshop Obat Hewan
- 32) Izin Usaha Toko Obat Hewan
- 33) Izin Dokter Hewan Praktik
- 34) Izin Tenaga Kesehatan Hewan
- 35) Izin Pelayanan Jasa Medik Veteriner
- 36) Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya
- 37) Izin Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten

- 38) Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing
- 39) Izin Lembaga Pelatihan Kerja
- 40) Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten
- 41) Izin Mendirikan Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D
- 42) Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D
- 43) Izin Operasional Puskesmas
- 44) Izin Mendirikan Klinik
- 45) Izin Operasional Klinik
- 46) Surat Izin Apotek
- 47) Izin Laboratorium
- 48) Izin Penyelenggaraan Optikal
- 49) Izin Toko Alat Kesehatan
- 50) Izin Toko Obat
- 51) Izin Usaha Mikro Obat Tradisional
- 52) Surat Izin Praktik Dokter dan Dokter Gigi
- 53) Surat Izin Praktik Apoteker
- 54) Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian
- 55) Surat Izin Praktik Perawat
- 56) Surat Izin Kerja Perawat

Ajak
Bisnismu
Merocket!



- 57) Surat Izin Praktik Bidan
- 58) Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien
- 59) Surat Izin Kerja Optometris
- 60) Surat Izin Praktik Fisioterapi
- 61) Surat Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut
- 62) Surat Terdaftar Pengobat Tradisional
- 63) Surat Izin Pengobat Tradisional
- 64) Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
- 65) Izin Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini
- 66) Izin Pendirian Satuan Pendidikan nonFormal
- 67) Tanda Daftar Usaha Pariwisata
- 68) Izin Usaha Simpan Pinjam Koperasi/Unit Simpan Pinjam Koperasi; dan
- 69) Izin Pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi
- 70) Nomor Induk Berusaha (NIB)
- 71) Izin Lainnya yang diproses dengan *Online Single Submission*

Aplikasi siCANTIK
Permudah Perizinan Online

siCantik (Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik) untuk mempercepat layanan perizinan, akuntabel, dan transparan

Layanan apa saja sih yang ada pada fitur siCantik?

1. Pendaftaran izin secara online
2. Tracking status perizinan
3. Pengaduan online
4. Pelaporan yang dapat dikonfigurasi sesuai kebutuhan
5. Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)
6. Perhitungan retribusi dan rekomendasi dari tim teknis

Indonesia baik.id

Indonesia baik.id

Indonesia baik.id

Indonesia baik.id

Produk 06 13 2019



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANJUNGGABUNG TIMUR**

Jl. Ki Hajar Dewantara Komplek Perkantoran Bukit Menderang, Muara Sabak

Telepon : (0740) 7370090 Faksimile : (0740) 7370090 Kode Pos : 36761

Email : dpmpstpanjabtimkab@gmail.com

Website : <http://dpmpstsp.tanjabtimkab.go.id>